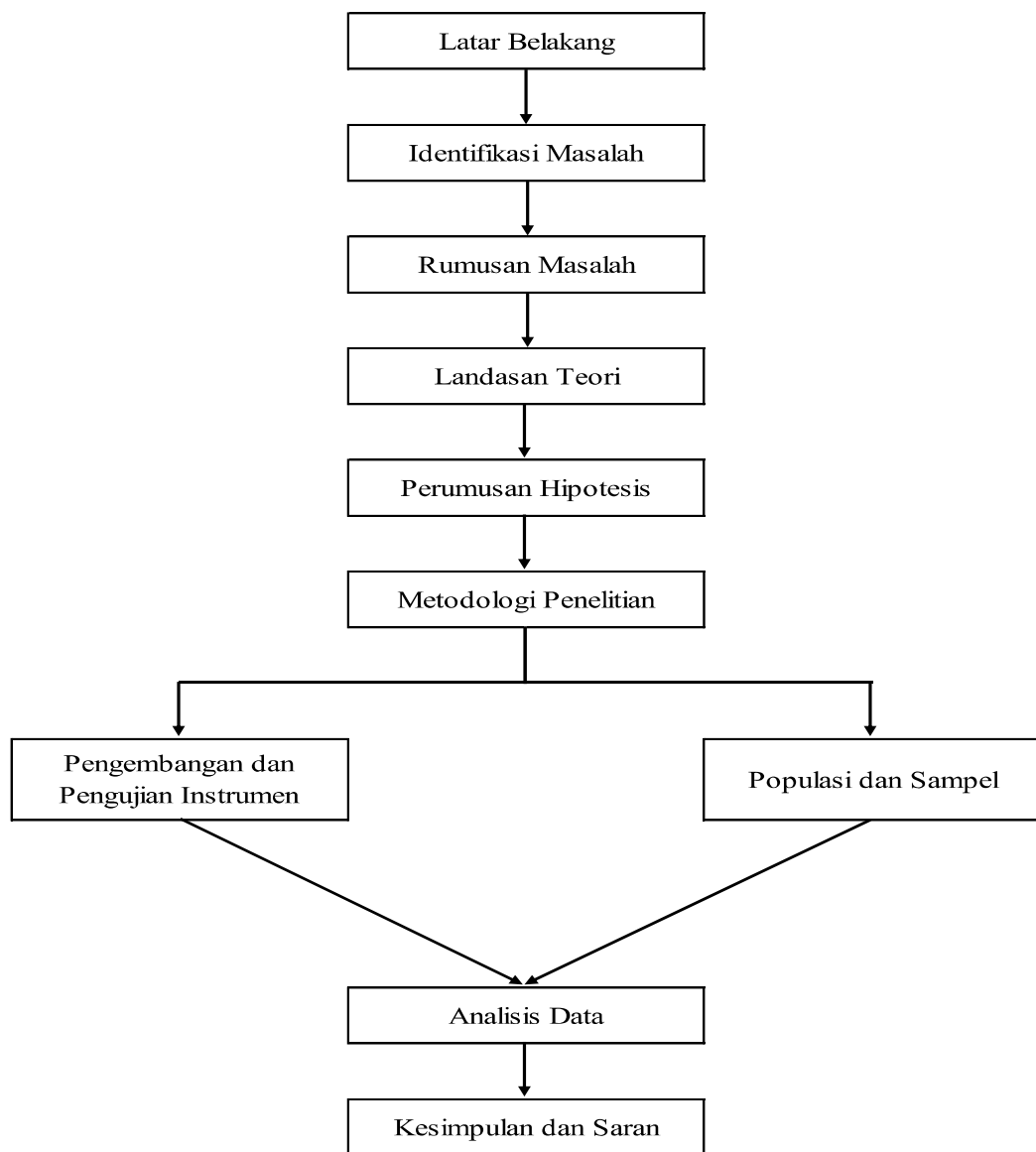


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian berguna melihat gambaran proses penelitian dari awal sampai akhir. Desain penelitian mampu ditinjau di gambar 3, yakni:



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian

## **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Terdapat dua variabel di dalam penelitian ini, yakni variabel terikat (dependen) serta variabel bebas (independen). Penjabaran lebih lanjut tentang variabel yang digunakan di penelitian ini yakni :

### **3.2.1 Variabel Dependen**

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kualitas audit yang mengungkap perilaku kejujuran pada diri auditor melalui pertimbangan kenyataan yang objektif, perilaku tidak memihak pada diri auditor guna menentukan serta mengungkap argumen. Variabel ini diukur memakai indikator, yaitu dengan mengungkap kekeliruan klien, pengertian pada sistem informasi klien, komitmen kokoh guna menuntaskan kualitas audit, mengacu ke prinsip *auditing* dan akuntansi pada pekerjaan lapangan, tidak begitu saja percaya pada argumen klien, serta perilaku hati-hati ketika menentukan keputusan.

### **3.2.2 Variabel Independen**

Variabel bebas pada penelitian ini yakni:

#### **1. *Fee* Audit**

Total imbalan yang diberikan beragam bergantung terhadap resiko penugasan, kesukaran jasa yang diberi, taraf ketrampilan yang dibutuhkan guna melaksanakan jasa itu, struktur beban KAP yang berkaitan serta pertimbangan profesioanal lain. *Fee* audit dikur memakai indikator yakni risiko audit, kompleksitas jasa yang diberi, taraf ketrampilan auditor di industri klien, serta struktur biaya KAP.

## 2. Tekanan Waktu

Tekanan waktu audit merupakan keadaan auditor memperoleh tekanan dari lokasinya bekerja guna mampu menuntaskan tugasnya selaras bersama waktu yang sudah ditentukan. Variabel ini diukur dengan memakai indikator, yakni tekanan anggaran waktu serta tekanan batasan waktu.

Berdasarkan variabel-variabel yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dirangkum di dalam tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3. 1** Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Kualitas Audit (Y)	Jaminan auditor yakni laporan keuangan tidak menyajikan kekeliruan yang material ataupun mengandung kecurangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaporkan kekeliruan klien.</li> <li>2. Mengerti pada sistem informasi klien.</li> <li>3. Komitmen yang kokoh guna menuntaskan kualitas audit.</li> <li>4. Mengacu ke prinsip <i>auditing</i> dan akuntansi pada pekerjaan lapangan</li> <li>5. Tak begitu saja percaya pada argumen klien.</li> <li>6. Perilaku hati-hati ketika menetapkan keputusan.</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>
2.	<i>Fee</i> Audit (X1)	Imbalan dalam bentuk uang atau barang di dalam penugasan audit.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko Audit.</li> <li>2. Kompleksitas jasa yang diserahkan.</li> <li>3. Taraf ketrampilan auditor di industri klien.</li> <li>4. Struktur biaya</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>

			KAP.	
3.	Tekanan Waktu (X2)	Hambatan yang berlangsung di perikatan audit sebab keterbatasan sumber daya berwujud waktu yang dibagi guna melaksanakan semua penugasan audit	1. tekanan anggaran waktu 2. tekanan batasan waktu	Skala <i>Likert</i>

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini yakni auditor di KAP yang ada di kota Batam dengan total auditor 77 orang yang tersebar di 11 KAP yang bakal di rangkum di

Tabel 3.2 :

**Tabel 3. 2** Daftar KAP di Kota Batam

No	Nama KAP	Total Auditor
1	KAP Ayub & Elvi (Cabang)	2
2	KAP Charles dan Nurlena	10
3	KAP Dony	3
4	KAP Drs. Bernardi dan Rekan (Cabang)	3
5	KAP Halim Wijaya	3
6	KAP Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo (Cabang)	9
7	KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan (Cabang)	12
8	KAP Mirawati Sensi Idris (Cabang)	10
9	KAP Riyanto, S.E, Ak.	9
10	KAP Robin	8
11	KAP Yaniswar dan Rekan (Cabang)	8
Total Auditor		77

**Sumber** : Direktori IAPI 2020

### 3.3.2 Sampel

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, Sampel dalam penelitian menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua populasi menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini yaitu semua populasi yang bersedia mengisi kuesioner. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari total 77 populasi, yang bersedia mengisi kuesioner hanya 41. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 responden. Data responden yang menjadi sampel di penelitian ini dirangkum pada tabel 3.3, yakni :

**Tabel 3. 3** Data Responden yang Menerima Kuesioner

No	Nama KAP	Total Auditor
1	KAP Dony	3
2	KAP Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo (Cabang)	9
3	KAP Halim Wijaya	3
4	KAP Riyanto, S.E, Ak.	9
5	KAP Robin	8
6	KAP Yaniswar dan Rekan (Cabang)	9
Total Auditor		41

**Sumber :** Data primer yang diolah, 2020

## 3.4 Jenis dan Sumber Data

### 3.4.1 Jenis Data

Data penelitian ini didapatkan dengan metode kuantitatif. Data kuantitatif pada penelitian ini yakni tanggapan responden.

### 3.4.2 Sumber Data

Data utama penelitian ini didapat dengan terjun ke lapangan, peneliti mendapatkan data langsung dari pihak pertama (data primer). Dalam penelitian

ini, yang jadi subjek penelitian yakni auditor yang bekerja di KAP. Peneliti mendapat data melalui pendistribusian kuesioner pada KAP . Data primer didapat memakai daftar pernyataan yang sudah terstruktur berwujud kuesioner, bersama maksud guna menghimpun informasi dari auditor yang bekerja di KAP selaku responden di studi. Sumber data di studi ini yakni *score* tiap parameter variabel yang didapat dari respon kuesioner yang sudah didistribusikan pada auditor yang bekerja di KAP selaku responden.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik penghimpunan data yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu penelitian di lapangan (*field research*). Data yang dihimpun lewat kuesioner bersama memberi daftar pernyataan yang telah dirancang secara terstruktur dan tertulis pada responden guna ditanggapi sesuai argumen masing-masing berkaitan bersama persoalan yang dikaji. Operasional pendistribusian kuesioner dilaksanakan lewat cara mendatangi langsung ke KAP di kota Batam.

Skala ukuran yang digunakan pada penelitian ini yakni skala *likert*. Bersama skala *likert*, variabel yang diukur diuraikan jadi parameter variabel. Lalu parameter itu digunakan selaku tolak ukur guna merancang item alat berwujud pernyataan/pertanyaan. Tanggapan tiap alat yang menggunakan skala *likert* memiliki garadi dari amat positif hingga amat negatif yang diberi skor dari masing-masing kata (Sugiyono, 2016 : 93), misalnya :

Sangat Setuju (Sangat Positif) = 5

Setuju (Positif) = 4

Ragu-ragu (Netral)	= 3
Tidak Setuju (Negatif)	= 2
Sangat Tidak Setuju (Sangat Negatif)	= 1

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Uji Instrumen Data**

Kualitas data penelitian ditetapkan oleh kualitas instrumen yang dipakai guna menghimpun data. Ada 2 konsep guna menakar kualitas data yakni uji validitas serta uji reliabilitas.

##### **3.6.1.1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan guna meninjau seberapa besar kemampuan pertanyaan mampu meninjau tanggapan responden (Nugroho, 2011 : 23). Sebuah alat ukur mampu dianggap punya validitas yang tinggi jika alat itu melaksanakan kegunaan ukurnya, ataupun memberi capaian pengukuran yang selaras bersama dilaksanakannya ukuran itu. Rumus yang digunakan di pengujian validitas di penelitian ini yakni rumus *Pearson Product Moment*. Terdapat kriteria dimana variabel dinyatakan valid dan tidaknya, yaitu sebagai berikut (Wibowo, 2012 : 37) :

1. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , item di pertanyaan dianggap berhubungan signifikan pada jumlah skor item itu, sehingga item diasumsikan valid.
2. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , item di pertanyaan diasumsikan tidak berhubungan signifikan pada jumlah skor item itu, sehingga item diasumsikan tidak valid.

### **3.6.1.2 Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas dilaksanakan untuk meninjau serta mengukur tingkat konsistensi alat ukur (Wibowo, 2012 : 52). Reliabilitas alat studi di studi ini diuji dengan memakai koefisien *Cronbachs Alpha*. Apabila koefisien alpha  $> 0,60$  kuesioner dinyatakan reliabel (Sujarweni, 2016 : 192).

### **3.6.2 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif bermaksud guna memberi deskripsi tentang kondisi variabel. Biasanya meliputi gambaran atau mendeskripsikan suatu data rerata, angka maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi. Pengukuran nilai rata (mean) ialah cara paling lazim guna mengukur nilai sentral dari sebuah distribusi data. Sedang, standar deviasi ialah beda angka data yang dikaji bersama angka rerata yang diperoleh. Analisis deskriptif ini meliputi kegiatan berupa penyajian data berupa tabel. Capaian analisis deskriptif ini mampu dilihat keadaan variabel, apa di keadaan baik/tinggi, cukup/sedang ataupun buruk/rendah (Widodo, 2018 : 76).

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilaksanakan untuk meninjau apa angka residu (beda yang ada) yang dikaji mempunyai distribusi normal ataupun tidak. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov (K-S)*. Terdapat persyaratan penetapan keputusan dalam uji normalitas, yaitu sebagai berikut (Wibowo, 2012 : 72) :



1. Apabila signifikansi  $> 0,05$  data penelitian berdistribusi normal.
2. Apabila signifikansi  $< 0,05$  data penelitian tidak berdistribusi normal.

### 3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bermaksud guna menganalisis terdapatnya hubungan antar variabel bebas di model regresi. Di model regresi yang baik lazimnya tidak berlangsung hubungan antar variabel bebas (Nugroho, 2011 : 101). Uji Multikolinearitas mampu dilaksanakan memakai dua cara yakni meninjau VIF (*Variance Inflation Factors*) serta angka *tolerance*. Apabila  $VIF > 10$  serta angka *tolerance*  $< 0,10$  sehingga mengalami gejala multikolinearitas. (Wibowo, 2012 : 87).

### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai guna meninjau apa berlangsung perbedaan *varians* dari residual sebuah observasi ke periode observasi yang lainnya di model regresi (Sujarweni, 2016 : 194) . Uji heteroskedastisitas di penelitian ini memakai metode *park gleyser*, bersama cara mengkolerasikan nilai absolut residualnya bersama tiap variabel bebas. Apabila angka signifikan  $>$  angka *alpha* nya (0,05), pengujian tidak mengalami heteroskedastisitas.

### 3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Model ini digunakan guna melihat hubungan variabel terikat secara bersama-sama pada variabel bebas. Bentuk persamaan *multiple linear regression*, yaitu (Wibowo, 2012 : 127) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

**Rumus 3. 1** Regresi Linier Berganda

Dimana :

Y = Kualitas Audit

A = Konstanta

$b_{1,2}$  = Koefisien Regresi *Independent variable*

X1 = *Fee* Audit

X2 = Tekanan Waktu

E = *Error*

### **3.6.5 Uji hipotesis**

#### **3.6.5.1 Uji Parsial (Uji T)**

Uji parsial dipakai guna menguji hubungan antara tiap variabel bebas pada variabel terikat secara parsial atau per variabel. Terdapat kriteria pengujian dalam uji parsial (uji t), yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2016 : 97) :

1. Bila angka signifikansi  $< 0,05$ , secara parsial variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan pada variabel terikat.
2. Bila angka signifikansi  $> 0,05$ , secara parsial variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada variabel terikat.

Selain kriteria dalam pengujian, terdapat juga tingkatan pengujian dalam uji parsial (uji t), yaitu:

1. Bila  $T \text{ tabel} > T \text{ hitung}$ ,  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima.
2. Bila  $T \text{ tabel} < T \text{ hitung}$ ,  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak.

#### **3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)**

Uji f ini dipakai guna melihat terdapat atau tidak pengaruh secara bersamaan variabel bebas pada variabel terikat. Terdapat kriteria pengujian dalam uji simultan (uji f), yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2016 : 96) :

- a. Apabila  $\text{Sig} > 0,05$ , variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan pada variabel terikat
- b. Apabila  $\text{Sig} < 0,05$ , variabel bebas memiliki pengaruh signifikan pada variabel terikat

Selain kriteria dalam pengujian, terdapat juga tingkatan pengujian dalam uji simultan (uji f), yaitu:

1. Apabila  $F \text{ tabel} > F \text{ hitung}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Apabila  $F \text{ tabel} < F \text{ hitung}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3.6.5.3 Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Analisis ini dilakukan guna melihat total ataupun persentase partisipasi pengaruh variabel bebas di model regresi yang secara bersamaan memberikan pengaruh pada variabel terikat. Koefisien angka yang diperlihatkan, menjabarkan seberapa jauhnya model yang tercipta mampu menjabarkan keadaan yang sesungguhnya. Koefisien itu mampu dimaknai selaku besaran proporsi ataupun persentase keragaman  $Y$  (*dependent variable*) yang dijabarkan oleh  $X$  (*independent variable*) (Wibowo, 2012 : 135).

Tiap tambahan 1 variabel bebas, hingga  $R^2$  tentu naik tidak peduli apa variabel itu berpengaruh secara signifikan pada variabel terikat. Maka, banyak peneliti menyarankan guna memakai angka *Adjusted*  $R^2$  ketika menilai mana mode regresi yang baik. Tidak seperti  $R^2$ , angka *adjusted*  $R^2$  mampu meningkat ataupun menurun jika ditambah 1 variabel bebas di model (Ghozali, 2016 : 97).

### 3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KAP di Kota Batam yang dijabarkan pada tabel 3.4, sebagai berikut:

**Tabel 3. 4** Lokasi Penelitian

No	Nama KAP	Alamat
1	KAP Ayub & Elvi (Cabang)	Komplek First City Blok 2, No.1-4, Batam Center-29432
2	KAP Charles dan Nurlena	Ruko Puri Legenda Blok C2, No.5, Batam Center -29400
3	KAP Dony	Komplek Mega Legenda 2 Blok D2, No.32, Batam Center -29432
4	KAP Drs. Bernardi dan Rekan (Cabang)	Jl. Rasamala No.1 Batamindo Industrial Park, Muka Kuning- 29433
5	KAP Halim Wijaya	Komplek Ruko Grand Niaga Mas Blok B, No.15, Batu Belian-29464
6	KAP Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo (Cabang)	The Central Sukajadi Blok A Terrace House, No.5, Jl. Jend. Sudirman, Sukajadi-29432
7	KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan (Cabang)	Ruko Bukit Beruntung Blok C, No.2, Sei Panas-29462
8	KAP Mirawati Sensi Idris (Cabang)	Komplek Ruko Palm Spring Blok A1, No.2, Jl. Laksamana Bintan-29463
9	KAP Riyanto, SE, Ak.	Komplek Ruko Palm Spring Blok B2 No.2, Batam Center-29432
10	KAP Robin	Komplek Nagoya Newton Blok G, No.9, Nagoya-29444
11	KAP Yaniswar dan Rekan (Cabang)	Komplek Permata Niaga Blok C, No.20, Sukajadi-29432

**Sumber** : Data primer yang diolah, 2020

#### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sepanjang 6 bulan, terhitung mulai dari September hingga Februari. Jadwal penelitian mampu dilihat di tabel 3.5, yakni :

